

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*, yaitu peneliti melakukan penelitian langsung dilokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.²

Penelitian ini memberikan suatu gambaran tentang perilaku keteladan orang tua dalam membentuk kepribadian yang islami di Desa Baku-Baku Kec. Wawonii Selatan Kab. Konawe Kepulauan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Baku-Baku Kec. Wawonii Selatan Kab. Konawe Kepulauan. pada penelitian ini direncanakan selama tiga bulan dan telah terlaksana selama kurang lebih tiga bulan setelah diseminarkannya proposal ini (kurang lebih 3 bulan).

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 6.

²SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) hlm. 234.

C. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data, peneliti menggunakan teknik sampling, adapun teknik yang sering digunakan adalah, *purposive sampling* dan *snow ball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.

Sedangkan, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.³

Yaitu dengan mengambil satu orang yang di jadikan informan, kemudian apabila peneliti masih belum puas dan menggali informasi peneliti akan mencari sampel ke dua dan seterusnya untuk di jadikan pertimbangan terkait data yang akurat (valid).

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, dengan cara seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Selanjutnya, berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 300.

⁴*Ibid.* hlm. 301.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti terdiri dari dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

a. Observasi, ini digunakan untuk melihat kondisi alamiah yang terjadi pada obyek yang diamati.

b. Wawancara, digunakan untuk menggali lebih dalam hasil observasi yang ditemukan mengapa hal-hal tersebut.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini adalah angket . hal ini dilakukan hanya untuk mendukung hasil perumusan masalah 1. Mendeskripsikan keteladanan orang tua dalam membentuk Kepribadian anak yang Islami di desa Baku-Baku.

Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil tempat penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (*field Research*), yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵

⁵Hadari Nawawi & Hadari Martini, *Instrumen Penelitian Bidang sosial* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 74.

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung dan saksama terhadap objek yang akan di teliti. Adapun yang akan di observasi adalah kondisi obyektif keteladanan orang tua dan implementasinya dalam pembentukan kepribadian anak yang Islami di Desa Baku-Baku.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual dan akurat, dalam hal ini orang tua tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, Pemuda dan para remaja di Desa Baku-Baku Kecamatan Wawonii Selatan. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan informan secara kondusif, peneliti memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan.

3. Angket

Angket Yaitu pertanyaan yang di ajukan kepada responden kepada para infoman di lapangan. metode utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis dan terstruktur yang diajukan kepada responden yang berjumlah 30 orang responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara objektif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, teranskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶

Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi: kondisi desa, kondisi masyarakat, sosial masyarakat dan para remaja serta semua yang terkait dengan sifitas masyarakat yang berada di Desa Baku-Baku Kec. Wawonii Selatan Kabupaten Konawe Kepulauan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian yang berkualitas dapat dilihat dari hasil penelitian, sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data. Sugiyono menyatakan bahwa ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas hasil instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*key Instrument*) dan ditambah dengan beberapa jenis instrumen lainnya, yaitu :

1. Panduan observasi adalah alat bantu berupa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada saat proses penelitian.
2. Pedoman wawancara adalah alat berupa catatan pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan data.

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). h. 202.

⁷SuharsimiArikunto. *Op. Cit.* hlm. 158

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan penelitian.

Dalam proses pengolahan data mengikuti Miles dan Hiberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu, antara lain: reduksi data, penyajian data (*display data*) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.⁸

Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, antara lain:

1. Koleksi data

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang benar, kita sudah mendapatkan strategi dan prosedur yang akan kita gunakan dalam mencari data di lapangan. Pada bagian ini, kita akan membahas jenis data apa saja yang dapat kita pergunakan untuk penelitian kita. Yang pertama ialah data sekunder dan yang kedua ialah data primer.

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan; sedang data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Jika data sekunder dapat

⁸Sugiyono, *Op. Cit.* h. 246.

kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintah; maka data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya, melalui nara sumber yang tepat dan yang kita jadikan responden dalam penelitian kita.

2. Reduksi data

Yaitu, peneliti merangkum dan memilih beberapa data penting yang berkaitan dengan implementasi keteladan orang tua dalam membentuk kepribadian yang Islami di Desa Baku-Baku. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah, penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih obyektif.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Verifikasi data, yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data/triangulasi

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.⁹

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid yang sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.¹⁰

⁹Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Cet. 1, Erlangga, 2001), h. 33.

¹⁰Sugiyono, *Op Cit*, h. 375.

Jadi sebagai kesimpulan dari pengujian keabsahan data penelitian diatas adalah untuk mengecek keabsahan data atau pembanding terhadap data yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Untuk itu, pengujian keabsahan data penelitian ini dapat menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu : sumber, teknik, waktu.



BAB IV

GAMBARAN UMUM, HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Desa ini pertama kali di temukan oleh orang buton, Nama Desa Baku-Baku merupakan penamaan dari orang buton yang berarti wisata. Desa ini merupakan pecahan dari desa induk wawouso yang definitip pada tahun 2006.¹

Keadaan geografis Desa Baku-Baku terletak kurang lebih 20 km dari langara (ibu kabupaten), yang memiliki luas 11,75 km yang terbagi menjadi 6 (RT) 3 dusun yang berbatasan dengan desa bobolio dan desa wawouso. desa ini memiliki dataran rendah yang sangat potensial pada pertanian, peternakan dan nelayan. jumlah penduduk 427 dengan jumlah kk 140 yang terdiri laki-laki sebanyak 206 dan perempuan sebanyak 221. 100% muslim.²

B. Hasil penelitian

1. Keteladanan orang tua dalam keluarga Di Desa Baku-Baku Kec. Wawonii Selatan Kab. Konawe Kepulauan

Sebagaimana kita ketahui bahwa pengaruh orang tua terhadap anaknya sangat besar. Walaupun anak didik dengan kondisi latar belakang kehidupannya tetapi pengaruh orang tua tetap melekat dalam kehidupan kepribadian anaknya.

¹ Gunawan, Kepala Desa Baku-Baku 'Wawancara' 8 januari 2017.

² Dokumen Desa Baku-Baku 8 januari 2017